

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam penentuan pembangunan dan ketersediaannya sumber daya manusia. Pendidikan selain merupakan suatu prosedur belajar-mengajar, juga merupakan lingkungan yang menjadi tempat interaksi antar individu, baik antar guru, peserta didik, maupun peserta didik dan guru.

Pemerintah dalam hal ini mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada dasarnya, pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Bagi bangsa Indonesia, krisis multidimensi membawa hikmah dan pelajaran yang luar biasa besarnya, yang pasti bangsa ini dapat belajar dari kekeliruan masa lalu, sehingga dapat menatap dan membangun masa depan dengan semangat yang lebih optimistis.¹

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015). h. 1

Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam istilah pendidikan atau pedagogik, berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pentingnya Pendidikan saat ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, berbicara, fisik motorik, dan seni.

Manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan tidak berpengetahuan. Namun, Allah telah membekali manusia dengan sarana-sarana, baik fisik maupun psikis agar manusia dapat menggunakannya untuk belajar dan mengembangkan ilmu dan teknologi untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Nahl/16: 78, berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam proses belajar atau mencari ilmu manusia telah diberi sarana fisik berupa indera eksternal, yaitu mata dan telinga serta sarana psikis berupa daya nalar atau intelektual. Orang yang

belajar akan dapat memiliki ilmu pengetahuan yang dapat berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.² Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu, diantaranya minat, bakat, dan tingkat intelegensi. Sedangkan penyebab utama problem belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal berupa strategi atau metode pembelajaran yang kurang tepat, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan minat dan keinginan belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki peserta didik baik dari dalam diri (minat, bakat, dan lain-lain) maupun dari luar diri peserta didik (lingkungan, sarana, dan lain- lain) dalam mencapai tujuan belajar tertentu.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, pelaksanaan sebuah pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu guru dituntut agar kreatif dan inovatif dalam merancang dan menyusun strategi dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Apabila penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran tidak tepat, maka akan memberikan efek penurunan minat belajar yang berdampak pada penurunan pada hasil belajar peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai.

Berdasarkan Observasi awal yang calon Peneliti lakukan di UPT.SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara terdapat penurunan minat belajar yang berdampak pada kemampuan mengingat peserta didik pada beberapa mata pelajaran di UPT.SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara khususnya pada mata pelajaran Agama Islam. Pelajaran Agama Islam adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah termasuk di UPT.SD Negeri 14 Kandangan

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 154

Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. Salah satu materi ajar dalam pelajaran Agama Islam adalah tentang unsur-unsur keagamaan. Dalam pembelajaran agama Islam peserta didik cenderung tidak tertarik dengan pembelajaran yang diberikan, tidak fokus dan lebih banyak berbicara dengan teman lainnya di dalam kelas. Menurut guru tersebut, peserta didik kelas 2 SD kurang tertarik dengan materi membaca dan notasi.

Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton yang berpusat pada guru dan memfokuskan pembelajar hanya kepada pencapaian materi Pelajaran Agama Islam. Peserta didik dituntut harus mampu membaca dan menulis tanpa memedulikan kondisi kenyamanan pembelajaran, sehingga peserta didik dirasa belum mampu untuk memahami lebih dalam mengenai apa itu pelajaran Agama Islam yang sebenarnya dan bagaimana cara membacanya dan terciptalah kondisi belajar yang kurang menyenangkan sehingga berakibat pada penurunan minat dan hasil belajar peserta didik.

Masalah di atas merupakan kenyataan yang ditemukan di lapangan dalam penelitian, karena peserta didik masih terbawa dengan metode pembelajaran yang digunakan gurunya ketika masih di sekolah PAUD atau TK. Jadi Ketika sudah memasuki SD metode pembelajaran gurunya sudah berbeda hal ini lah yang mempengaruhi daya ingat siswanya berkurang. Maka dari itu guru harus memperoleh suatu gambaran metode pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai untuk peserta didik sekolah dasar.

Oleh karena itu metode *sing and play* secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi peserta didik kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa metode yang tepat dan menyenangkan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, daya ingat peserta didik sehingga memudahkan siswa dalam menerima ilmu yang berdampak pada daya pengingatan peserta didik. Penerapan metode *sing and play*, misalnya bernyanyi menggunakan simbol, maupun permainan yang lain yang sesuai dengan kondisi peserta didik

diharapkan mampu meningkatkan daya ingat peserta didik sehingga hasil belajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka penelitian ini terfokus pada **“Pengaruh Metode Sing and Play Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Kelas 2 pada Pembelajaran Agama Islam di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya Kemampuan Mengingat Peserta didik
2. Kurangnya Kemampuan Belajar Peserta didik
3. Rendahnya Hasil Belajar Peserta didik
4. Kurangnya Bervariasi Metode Pembelajaran yang digunakan guru
5. Tidak adanya Vasilitas Pendukung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode *Sing And Play* dalam pembelajaran agama Islam terhadap kemampuan mengingat peserta didik. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 2 UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara optimal. Jika dilakukan di banyak sekolah bisa memakan waktu yang cukup lama.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengingat peserta didik kelas 2 sebelum penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara?

2. Bagaimana kemampuan mengingat peserta didik kelas 2 setelah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara?
3. Apakah metode *sing and play* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 2 dalam pembelajaran PAI di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara?

E. Tujuan Masalah

Adapun Tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengingat peserta didik sebelum penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengingat peserta didik setelah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.
3. Untuk mengetahui metode *sing and play* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan mengingat peserta didik kelas 2 dalam pembelajaran PAI di UPT. SD Negeri 14 Kandangan Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
2. Bagi kepala sekolah UPT. SD Negeri 14 Kandangan, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan berpikir anak.
4. Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi Mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dilihat dari aspek yang berbeda seperti pada variabel yang digunakan atau metode yang digunakan jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas.

